PERANAN PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN (PPL) DALAM ADOPSI MATERI BUDIDAYA JAGUNG DAN HUBUNGANNYA DENGAN PENDAPATAN PETANI PESERTA SEKOLAH LAPANG PENGELOLAAN TANAMAN TERPADU (SL-PTT) DI KELURAHAN INDRALAYA RAYA KABUPATEN OGAN ILIR

2010
7659

Oleh

TAUPIK

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA
2010

S
633.107
Tau
S-102157
2010

PERANAN PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN (PPL) DALAM ADOPSI MATERI BUDIDAYA JAGUNG DAN HUBUNGANNYA DENGAN PENDAPATAN PETANI PESERTA SEKOLAH LAPANG PENGELOLAAN TANAMAN TERPADU (SL-PTT) DI KELURAHAN INDRALAYA RAYA KABUPATEN OGAN ILIR

Oleh

TAUPIK

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA
2010

SUMMARY

TAUPIK. The Roles of Agriculture Extentions Worker (PPL) in Farmer's Adoption for Subject of Corns Cultivation and The Correlation with Income on Integrated Plant Management Field School (SL-PTT) Programe in Indralaya Raya Village Ogan Ilir Regency (Dibimbing oleh **SRIATI** dan **SELLY OKTARINA**).

This research are executed in Indralaya Raya village on June till July 2010. The objective of this research are, 1) to identification the roles of PPL in SL-PTT programe, 2) to measure the farmer's adoption level on subject of corns cultivation in SL-PTT programe, 3) to calculate corns farming income in SL-PTT programe, 4) to analyzing the correlation between the roles of PPL and the farmer's adoption level for SL-PTT programe, 5) and analyzing the correlation between the farmer's adoption level and income in SL-PTT programe in Indralaya Raya village Ogan Ilir regency.

The research method is case study, this method choosen based on the consideration that Indralaya Raya village has got Integrated Plant Management Field School (SL-PTT) programe. The sampling method did by census to 20 farmers, consist of administrators and the members of Mulya Tani farmer group. The data which is collected were consist of primary data and secondary data. The primary data was taken from observation and the secondary data which was taken from the related sources to this research.

The result of this research show that Agriculture Worker Extentions (PPL) roles on Integrated Plant Management Field School (SL-PTT) programe in Indralaya Raya village Indralaya Distric was in high criteria with the average

score 9,55 (the high score 9,33 $<x \leq 12,00$, the medium score 6,66 $<x \leq 9,33$, and the low score of $4,00 \leq x \leq 6,66$). The farmer's adoption level of corn farming subject on SL-PTT programe was in high criteria with the average score 45,00 (the high score $37,33 < x \leq 48,00$, the medium score $26,66 < x \leq 37,33$, and the low score $16,00 \leq x \leq 26,66$). The average corn farming income of the farmer's member of SL-PTT was Rp 4.982.560,03 per hectare per season.

The result of analyzation show that there are not a correlation between the PPL roles and the farmer's adoption level of corn farming subject of farmer's member of SL-PTT programe with rs $0,065 < 0,30$ ($\alpha = 0,05$) or not significan. Beside that, there are not a correlation between the corn farming income of the farmer's member of SL-PTT programe in Indralaya Raya village Indralaya distric with rs $0,103 < 0,30$ ($\alpha = 0,05$) or not significan.

RINGKASAN

TAUPIK. Peranan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam Adopsi Materi Budidaya Jagung dan Hubungannya dengan Pendapatan Petani Peserta Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT) di Kelurahan Indralaya Raya Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **SRIATI** dan **SELLY OKTARINA**).

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Indralaya Raya Kecamatan Indralaya Kabupaten ogan Ilir pada bulan Juni sampai dengan Juli 2010. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengidentifikasi peranan PPL dalam program SL-PTT, 2) mengukur tingkat adopsi materi budidaya jagung pada petani dalam SL-PTT, 3) menghitung pendapatan usahatani jagung pada petani peserta SL-PTT, 4) menganalisis hubungan antara peranan PPL dengan tingkat adopsi materi budidaya jagung pada petani peserta SL-PTT, 5) menganalisis hubungan antara tingkat adopsi materi dengan pendapatan usahatani jagung pada petani peserta SL-PTT di Kelurahan Indralaya Raya Kabupaten ogan Ilir.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus dengan pertimbangan bahwa kelurahan Indralaya Raya telah mendapat program Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT). Metode penarikan contoh dilakukan dengan mensensus 20 petani, yang terdiri dari pengurus dan anggota kelompok tani Mulya Tani. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari pengamatan dan wawancara langsung dengan petani contoh dengan menggunakan kuisioner dan data sekunder diperoleh dari sumber-sumber yang berhubungan dengan penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam program Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT) di Kelurahan Indralaya Raya Kecamatan Indralaya berada pada kriteria tinggi dengan skor rata-rata 9,55 (skor tinggi $9,33 < x \leq 12,00$, skor sedang $6,66 < x \leq 9,33$, dan skor rendah $4,00 \leq x \leq 6,66$). Tingkat adopsi materi budidaya jagung pada petani dalam program SL-PTT berada pada kriteria tinggi dengan skor rata-rata 45,00 (skor tinggi $37,33 < x \leq 48,00$, skor sedang $26,66 < x \leq 37,33$, dan skor rendah $16,00 \leq x \leq 26,66$). Rata-rata pendapatan usahatani jagung pada petani peserta SL-PTT adalah Rp 4.982.560,03 per hektar per musim tanam.

Hasil uji Korelasi Peringkat Spearman menunjukkan bahwa hubungan peran PPL dengan tingkat adopsi materi berada pada nilai 0,065 atau < 30 persen atau tidak signifikan pada taraf kesalahan 0,05, atinya tidak terdapat hubungan. Selain itu hasil uji Korelasi Peringkat Spearman menunjukkan bahwa hubungan tingkat adopsi materi dengan pendapatan petani berada pada nilai 0,103 atau < 30 persen atau tidak signifikan pada taraf kesalahan 0,05, artinya tidak terdapat hubungan.

PERANAN PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN (PPL) DALAM ADOPSI MATERI BUDIDAYA JAGUNG DAN HUBUNGANNYA DENGAN PENDAPATAN PETANI PESERTA SEKOLAH LAPANG PENGELOLAAN TANAMAN TERPADU (SL-PTT) DI KELURAHAN INDRALAYA RAYA KABUPATEN OGAN ILIR

Oleh

TAUPIK

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

pada

PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA
2010

PERANAN PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN (PPL) DALAM ADOPSI MATERI BUDIDAYA JAGUNG DAN HUBUNGANNYA DENGAN PENDAPATAN PETANI PESERTA SEKOLAH LAPANG PENGELOLAAN TANAMAN TERPADU (SL-PTT) DI KELURAHAN INDRALAYA RAYA KABUPATEN OGAN ILIR

Oleh

TAUPIK

05061003033

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I,

Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S

Pembimbing II,

Selly Oktarina, S.P, M.Si

Indralaya, Oktober 2010

Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya

Dekan,

Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S,
NIP. 19521028 1975 03 1001

Skripsi berjudul "Peranan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam Adopsi Materi Budidaya Jagung dan Hubungannya dengan Pendapatan Petani Peserta Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT) di Kelurahan Indralaya Raya Kabupaten Ogan Ilir". telah dipertahankan di hadapan Penguji pada tanggal 30 Agustus 2010.

Komisi Penguji

1.	Dr. Ir. M. Yamin, M.P	Ketua	(.....)
2.	Riswani,S.P.,M.Si.	Sekretaris	(.....)
3.	Ir. Sarnubi Abuasir, M.A	Anggota	(.....)
4.	Ir. Nukmal Hakim, M. Si	Anggota	(.....)
5.	Elly Rosana, S. P., M. Si	Anggota	(.....)

Mengetahui

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Dr.Ir.M.Yamin,M.P.
NIP.196609031993031001

Mengesahkan

Ketua Program Studi
Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian

Ir. Nukmal Hakim, M. Si
NIP.196607071993121001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disbutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian saya sendiri dan investigasi saya, serta belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, Oktober 2010

Yang membuat pernyataan

Taupik

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Tanjung Raya Indralaya pada tanggal 14 November 1986 dari pasangan Bapak Nurdin Rosyad dan Ibu Sarimah. Penulis telah melewati jenjang pendidikan SD Negeri 5 Indralaya pada tahun 1999, SMP Negeri 1 Indralaya pada tahun 2003, dan SMA Negeri 1 Indralaya pada tahun 2006. Pada bulan Agustus 2006 penulis lulus SPMB dan tercatat sebagai mahasiswa Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada bulan Maret 2010 penulis telah menyelesaikan Praktik Lapangan yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian (SP). Praktik lapangan tersebut bejudul "Proses Pembuatan Video Perbanyakan Tanaman Puring (*Codiaeum variagatum*) dengan Metode Stek Batang di Kelurahan Indralaya Raya Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir".

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini yang berjudul "Peranan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam Adopsi Materi Budidaya Jagung dan Hubungannya dengan Pendapatan Petani Peserta Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT) di Kelurahan Indralaya Raya Kabupaten Ogan Ilir" disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan proposal ini, dan khususnya kepada yang terhormat Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S dan Selly Oktarina, S.P, M.Si selaku pembimbing yang telah banyak mengarahkan dan membimbing penulis sejak awal perencanaan sampai dengan penulisan skripsi ini. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Pertanian Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Bapak Dr. Ir. M. Yamin, M.P. dan Ibu Riswani, SP., M.Si.
3. Ketua Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si.
4. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah mendidik dan mengarahkan, serta membantu saya selama menjadi mahasiswa Fakultas Pertanian.

5. Kedua orang tua saya, Bapak Nurdin Rosad dan Ibu Sarimah yang telah memberikan segala hal yang terbaik dalam hidupku dengan sepenuh hati. Saudara-saudaraku (Rustam Efendi, Muslim, Husnah, Pahrul, & Zulkarnain) yang turut serta memberikan dorongan selama ini.
6. Semua teman-temanku PKP'06, Andre, Fedo, Ijal, Rangga, Ferry, Yurman, Arivia, Mita, Rika, Iis, Rudin, Ade C, Yaya', Onyek, Rivi, Mojo, Ami', Maulan, Reynaldi, Indra, dan Andy.
7. Keluarga besar Racana Unsri (Sultan Mahmud Badarudin II dan Putri Rambut Selako) dan Saudari Farinda Cahyandari, AmKeb. yang telah memberikan warna dalam hidupku.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan rencana penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dalam penyempurnaan penulisan rencana penelitian ini. Akhirnya penulis mengharapkan semoga proposal penelitian ini di ridhoi oleh Tuhan Yang Maha Esa sehingga bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Indralaya, Oktober 2010

penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan	5
II. KERANGKA PEMIKIRAN	7
A.Tinjauan Pustaka	7
1. Konsepsi SL-PTT	7
2. Konsepsi Peran PPL	10
3. Konsepsi Penyuluh Pertanian	12
4. Konsepsi Adopsi	14
5. Konsepsi Usahatani Jagung Hibrida	18
6. Konsepsi Pendapatan	22
B. Model Pendekatan	24
C. Hipotesis	25
D. Batasan Operasional	25
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	30

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
No. Induk: 102157
TANGGAL : 02 DEC 2010

Halaman

A. Tempat dan Waktu 30

B. Metode Penelitian 30

C. Metode Penarikan Contoh 30

D. Metode Pengumpulan Data 31

E. Metode Pengolahan Data 31

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 40

A. Keadaan Umum Daerah 40

1. Letak Geografis dan Batas Wilayah 40

2. Wilayah Administrasi dan Keadaan Penduduk 41

3. Keadaan Alam 42

4. Mata Pencaharian dan Agama 44

5. Pendidikan 45

6. Kesehatan 46

7. Listrik dan Air Bersih 47

8. Perhubungan dan Informasi 48

B. Karakteristik Petani Contoh 49

1. Umur 49

2. Tingkat Pendidikan 50

3. Pengalaman Bertani 51

4. Jumlah Anggota Keluarga 51

5. Status Lahan dan Luas Lahan 52

C. Pelaksanaan Program SL-PTT di Kelurahan Indralaya Raya 53

Halaman

D. Peranan PPL dalam Program SL-PTT di Kelurahan Indralaya Raya..... 54

E. Tingkat Adopsi Materi Budidaya Jagung pada Petani Peserta SL-PTT di Kelurahan Indralaya Raya 58

F. Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida pada Program SL-PTT.... 67

G. Hubungan Antara Peranan PPL dengan Tingkat Adopsi Petani Jagung 72

H. Hubungan Antara Peranan Tingkat Adopsi Petani dengan Pendapatan Usahatani Jagung..... 73

V. KESIMPULAN DAN SARAN 76

A. Kesimpulan..... 76

B. Saran 76

DAFTAR PUSTAKA 77

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Nilai interval kelas untuk peranan PPL dalam proram SL-PTT..... 33
2. Nilai interval untuk tingkat adopsi materi oleh petani dalam SL-PTT..... 35
3. Nilai interval kelas untuk indikator pemeliharaan..... 37
4. Jumlah dan kepadatan penduduk per desa di kecamatan Indralaya, tahun 2010..... 41
5. Distribusi mata pecaharian penduduk Kelurahan Indralaya Raya... 45
6. Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan penduduk di Kelurahan Indralaya Raya..... 46
7. Jumlah gedung pendidikan di Kelurahan Indralaya Raya..... 46
8. Jumlah sarana kesehatan di Kelurahan Indralaya Raya 47
9. Sumber-sumber air bersih penduduk Kelurahan Indralay Raya 48
10. Karakteristik umur petani contoh di kelurahan Indralaya Raya tahun 2010..... 50
11. Karakteristik tingkat pendidikan petani contoh di Kelurahan Indralaya Raya tahun 2010..... 50
12. Pengalaman berusahatani petani contoh di Kelurahan Indralaya Raya tahun 2010..... 51
13. Jumlah anggota keluarga petani contoh di Kelurahan Indralaya Raya tahun 2010..... 52
14. Luas lahan yang diusahakan petani contoh 53
15. Skor rata-rata peran PPL di Kelurahan Indralaya Raya 55
16. Persentase peran PPL di Kelurahan Indralaya Raya 55
17. Skor rata-rata peran PPL dalam pemberian materi 56
18. Skor rata-rata peran PPL dalam melaksankan pertemuan..... 57

Halaman

19. Tingkat adopsi materi budidaya jagung 58

20. Persentase tingkat adopsi terhadap materi budidaya jagung..... 59

21. Skor rata-rata tingkat adopsi materi persiapan benih 60

22. Skor rata-rata tingkat adopsi materi persiapan lahan 61

23. Skor rata-rata tingkat adopsi materi penanaman 62

24. Skor rata-rata tingkat adopsi materi pemeliharaan tanaman jagung . 62

25. Skor rata-rata tingkat adopsi materi penyiraman..... 63

26. Skor rata-rata tingkat adopsi materi pengendalian gulma..... 64

27. Skor rata-rata tingkat adopsi materi pemupukan 65

28. Skor rata-rata tingkat adopsi materi pengendalian HPT 66

29. Skor rata-rata tingkat adopsi materi pemanenan 67

30. Tingkat produksi jagung hibrida pada petani peserta SL-PTT 68

31. Rata-rata biaya produksi usahatani jagung hibrida 69

32. Rata-rata penerimaan, biaya produksi, dan pendapatan usahatani jagung hibrida..... 71

33. Tingkat pendapatan usahatani jagung pada petani contoh..... 71

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Model pendekatan secara diagramatik 24

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Peta Kecamatan Inderalaya 79

2. Identitas Petani Contoh 80

3. Hasil pengukuran Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL)..... 81

4. Tingkat adopsi Materi Budidaya Jagung pada Petani Peserta Program SL-PTT 83

5. Skor Rata-rata Tingkat Adopsi Materi Budidaya Jagung 84

6. Skor rata-rata per pertanyaan pada indikator pemeliharaan..... 88

7. Nilai penyusutan alat yang digunakan petani contoh per tahun (th)... 89

8. Nilai penyusutan alat yang digunakan petani contoh per tahun (mt).. 90

9. Biaya pupuk dan pestisida yang digunakan petani contoh permusim tanam (mt) 91

10. Biaya total yang dikeluarkan petani contoh per luas garapan (Lg)... 92

11. Biaya total yang dikeluarkan petani contoh per hektar (Ha)..... 93

12. Jumlah produksi dan penerimaan petani contoh per musim tanam (mt) 94

13. Jumlah penerimaan, biaya produksi, dan pendapatan petani contoh per musim tanam (mt) 95

14. Tingkat produksi usahatani jagung hibrida pada petani contoh..... 96

15. Tingkat pendapatan usahatani jagung hibrida pada petani contoh.... 98

16. Hubungan antara peranan PPL dengan tingkat adopsi materi oleh petani contoh 100

19. Hubungan antara tingkat adopsi materi dengan pendapatan usahatani jagung pada petani contoh 101

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang, dengan mayoritas penduduknya sebagai petani. Sektor pertanian adalah sektor yang selama ini diandalkan oleh negara Indonesia karena sektor ini mampu memberikan pemulihan dalam mengatasi krisis yang sedang terjadi. Keadaan inilah yang menampakkan sektor pertanian sebagai salah satu sektor andal dan mempunyai potensi besar untuk berperan sebagai pemicu pemulihan ekonomi nasional (Husodo, 2004).

Pembangunan yang mendasar di sektor pertanian sangat diperlukan, karena hasil pembangunan ini dapat dipergunakan untuk memperbaiki mutu makanan penduduk, memperoleh surplus produksi yang dapat diperdagangkan serta untuk mencapai dan mempertahankan swasembada penyediaan bahan makanan penduduk. Pembangunan di sektor pertanian ini, tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan produksi, melainkan juga untuk memperbaiki kesejahteraan, kesehatan dan untuk menurunkan tingkat kematian yang lebih awal penduduknya (Arifin, 2006).

Keberhasilan pembangunan pertanian akan sangat ditentukan oleh peran serta petani itu sendiri dan keluarganya dalam melaksanakan usahataninya, peran serta petani tersebut dapat ditingkatkan melalui kegiatan program pemberdayaan penyuluhan. Sehingga kegiatan usahatani dapat diarahkan selain untuk kegiatan peningkatan produksi juga untuk peningkatan pendapatan dan kesejahteraan yang

berorientasi pada agribisnis. Agar upaya pembangunan pertanian dapat mencapai sasaran, maka peran serta penyuluh pertanian mempunyai kedudukan sebagai penyelenggara pendidikan luar sekolah (Dinas Pertanian, 2004).

Pada dasarnya Pengelolaan Tanaman dan Sumber Daya Terpadu bukanlah suatu paket teknologi, akan tetapi lebih merupakan metodologi atau strategi, bahkan filosofi bagi peningkatan produksi melalui cara mengelola tanaman, tanah, air dan unsur hara serta organisme pengganggu tanaman secara menyeluruh dan berkelanjutan. Pendekatan yang ditempuh dalam penerapan komponen PTT bersifat partisipatif, dinamis, spesifik lokasi, keterpaduan, dan sinergis antar komponen (Mashur, 2008).

Penyuluh pertanian yang diberikan kepada kelompok tani maupun gabungan kelompok tani (gapoktan) bertujuan untuk meningkatkan produksi pertanian yang dapat dilakukan salah satunya dengan Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT), yakni langsung memperlihatkan contoh-contoh dan bukti-bukti konkret di lapangan agar teknologi yang dianjurkan bisa cepat diadopsi dengan baik (Departemen Pertanian, 2008)

Program Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT) merupakan program nasional pemerintah Indonesia yang dilakukan oleh Departemen Pertanian. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian pangan nasional melalui usaha peningkatkan produksi pangan nasional, khususnya padi, jagung dan kedelai. Pengembangan SL-PTT dilakukan dengan memberi pengajaran pada petani mengenai pengendalian pemberian benih, pupuk, pengendalian hama terpadu, sekolah lapang iklim, dan teknologi budidaya. Seperti

diketahui program SL-PTT ini telah dikembangkan sejak 2008 dan akan melibatkan sekitar 60.000 kelompok tani dengan setiap kelompoknya mengelola lahan pertanian seluas 25 ha di seluruh Indonesia (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 2008).

Adanya program SL-PTT diharapkan terjadi percepatan penyebaran teknologi PTT dari peneliti ke petani peserta dan kemudian akan diturunkan secara alamiah dari alumni SL-PTT kepada petani di sekitarnya. Seiring dengan perjalanan waktu dan tahapan SL-PTT, petani diharapkan merasa memiliki PTT yang dikembangkan (Mashur, 2008).

Penyuluh dalam arti umum merupakan suatu ilmu sosial yang mempelajari sistem dan proses perubahan pada individu dan masyarakat agar dengan terwujudnya perubahan tersebut dapat tercapai apa yang diharapkan sesuai dengan pola atau rencananya. Penyuluhan yang demikian merupakan suatu sistem pendidikan yang bersifat non formal atau suatu sistem pendidikan di luar sistem persekolahan yang biasa, dimana orang yang ditunjukkan cara-cara mencapai sduatu dengan memuaskan sambil orang itu tetap mengerjakan sendiri, jadi belajar sambil mengerjakan sendiri (Kartasapoetra, 1994)

Tujuan penyuluhan pertanian adalah untuk meningkatkan cara berusahatani yang baik dan menguntungkan, menaikkan taraf kehidupan dan kesejahteraan petani. Penanganan kegiatan penyuluhan pertanian akan melibatkan kegiatan penyuluh dan kegiatan masyarakat tani yang memerlukan penyuluhan (Samsudin, 1992).

Peranan Penyuluh Pertanian Lapangan adalah membantu petani membentuk pendapatan yang tepat dan membuat keputusan yang baik dengan cara berkomunikasi dan memberikan informasi yang mereka perlukan dan juga dapat membantu petani menemukan, mengembangkan, dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh petani (Van Den Ban, 1999).

Inovasi baru akan lebih cepat diadopsi apabila pengaruhnya atau hasilnya mudah atau cepat diamati oleh komunikannya. Suatu inovasi atau metode usahatani akan cepat diadopsi oleh petani apabila metode tersebut mudah dipahami, namun apabila suatu inovasi lama memberikan hasil bila diterapkan, maka semakin lama inovasi tersebut diadopsi (Levis, 1996).

Kelurahan Indralaya Raya yang berada di wilayah Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu kelurahan yang ikut serta dalam Program Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT). Untuk Kelurahan Indralaya Raya program SL-PTT jagung dimulai pada bulan September 2009. Peserta program SL-PTT ini adalah kelompok tani Mulya Tani yang berusahatani jagung. Adapun materi SL-PTT jagung yang diberikan kepada petani meliputi persiapan benih, pengolahan lahan, penanaman, penyiraman, pemupukan, pengendalian gulma, pengendalian HPT, dan pemanenan. Komoditi yang dibudidayakan di Kelurahan Indralaya Raya ini adalah Jagung varietas Hibrida. Varietas ini dikenalkan PPL kepada petani diharapkan dapat meningkatkan produksi jagung di Kelurahan Indralaya Raya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka masalah yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peranan PPL dalam program SL-PTT di Kelurahan Indralaya Raya Kecamatan Indralaya.
2. Bagaimana tingkat adopsi materi budidaya jagung pada petani dalam SL-PTT di Kelurahan Indralaya Raya Kecamatan Indralaya.
3. Berapa besar pendapatan usahatani jagung pada petani peserta SL-PTT di Kelurahan Indralaya Raya Kecamatan Indralaya.
4. Apakah terdapat hubungan antara peranan PPL dengan tingkat adopsi materi budidaya jagung pada petani peserta SL-PTT di Kelurahan Indralaya Raya Kecamatan Indralaya.
5. Bagaimana hubungan antara tingkat adopsi materi dengan pendapatan usahatani jagung pada petani peserta SL-PTT di Kelurahan Indralaya Raya Kecamatan Indralaya.

C. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi peranan PPL dalam program SL-PTT di Kelurahan Indralaya Raya Kecamatan Indralaya.
2. Mengukur tingkat adopsi materi budidaya jagung pada petani dalam SL-PTT di Kelurahan Indralaya Raya Kecamatan Indralaya.

3. Menghitung pendapatan usahatani jagung pada petani peserta SL-PTT di Kelurahan Indralaya Raya Kecamatan Indralaya.
4. Menganalisis hubungan antara peranan PPL dengan tingkat adopsi materi budidaya jagung pada petani peserta SL-PTT di Kelurahan Indralaya Raya Kecamatan Indralaya.
5. Menganalisis hubungan antara tingkat adopsi materi dengan pendapatan usahatani jagung pada petani peserta SL-PTT di Kelurahan Indralaya Raya Kecamatan Indralaya.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dalam pengembangan Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT) di masa yang akan datang khususnya pada usahatani jagung dan menjadi masukan bagi instansi atau pihak-pihak yang terkait. Selain itu, dapat berguna dan bermanfaat untuk menambah pustaka dan referensi bagi peneliti selanjutnya, serta dapat memberikan informasi bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, B. 2006. Analisis Ekonomi Pertanian Indonesia. Kompas. Jakarta.

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2008. Penerapan PTT. *www.pustaka-deptan.go.id/publikasi/wr30208.*

Balitbang. 2009. Sosialisasi Teknologi Mekanisasi Pertanian dalam Mendukung Program SLPTT Padi, Jagung dan Kedelai. (*Online : http://mekanisasi.litbang.deptan.go.id/*. Diakses Rabu, 11-11- 2009.

Ban dan Hawkins. 1999. Penyuluh Pertanian. (Terjemahan Oleh Agnes Dwina Herdiasti). Kanisius. Jogjakarta

Ban dan Hawkins. 2005. Penyuluhan Pertanian. Yogyakarta. Kanisius

BPTP Gorontalo. 2009. Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT) Jagung. *(Online : http://gorontalo.litbang.deptan.go.id/ind)*. Diakses 2009 -18-10.

Daniel, M. 2002. Metode Penelitian Sosial Ekonomi : Dilengkapi Beberapa Alat Analisa dan Penuntun Penggunaan. Bumi Aksara. Jakarta.

Departemen Pertanian. 2008. Panduan Pelaksanaan Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT). *(Online : http:// litbang.deptan.go.id/)*. Diakses 2010 – 04 – 15.

Dinas Pertanian. 2004. Program Penyuluhan Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Ilir. Kantor Dinas Tanaman Pangan Ogan Ilir. Inderalaya

Emi. 2009. Budidaya Jagung Manis. *(Online : http://www.emirgarden.com/*. Diakses July 1st, 2009.

Rudi. 2010. Status Lahan pada Petani. *(webcache.googleusercontent.com/search)*. Diakses 16-09-2010.

Maharani. 2010. Skripsi:Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Produktivitas. (http://webcache.googleusercontent.com/search). Diakses 16-9-2010.

Hernanto, F. 1996. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya, Jakarta.

Husodo, S. 2004. Pertanian Mandiri. Penebar Swadaya. Jakarta

UNIVERSITAS SRIWIJAYA UPT PERPUSTAKAAN

Junaidi. 2007. Pemahaman tentang Adopsi, Difusi dan Inovasi (Teknologi) dalam Penyuluhan Pertanian (Online). (*http://www.deptan.go.id/portal penyuluhan/ index.php*. Diakses Tanggal 22 Februari 2010).

Kartasapoetra, A.G. 1991. Teknologi Penyuluhan pertanian. Bina Aksara. Jakarta.

Kartasapoetra, A. G. 1994. Teknologi Penyuluh Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta

Levis, L. R. 1996. Komunikasi dan Penyuluhan Pedesaan. Citra Aditya Bakti. Bandung.

Marzuki, S. 1999. Materi Pokok Dasar-Dasar Penyuluhan Pertanian. Universitas Terbuka. Jakarta.

Mashur. 2008. Pengembangan Program Peningkatan Produktivitas Padi Terpadu (P3T) Untuk Meningkatkan Pendapatan Petani Di NTB. *(Online: http://google.co.id/jurnal/padi)*. Diakses 2010 – 04 – 115.

Mubyarto. 1991. Kajian Sosial Ekonomi. Aditya Media. Yogyakarta.

Prasetya. D. 2010. Sumber Daya Manusia Indonesia. (*http://mediaindonesia.com dan http://bataviase.co.id/node/141158)*. Diakses 16-09-2010.

Purwono, M. S. 2008. Bertanam Jagung Unggul. Penebar Swadaya. Jakarta.

Rangkasiwi. 2009. Pengertian Etika, Peranan dan Hubungannya dengan Mahasiswa. (*http://makalahdanskripsi.blogspot.* Diakses Tanggal 26 Juli 2010.

Samsudin, U. 1992. Dasar-Dasar Penyuluhan dan Modernisasi Pertanian. Bina Aksara. Jakarta.

Sanusi, E. 2009. Inovasi : Pengertian dan Karakteristik (Online). (*http://blog.unila.ac.id/effensisanusi)*. Diakses Tanggal 15 Maret 2010.

Soekartawi. 1996. Pembangunan Pertanian untuk Mengentas Kemiskinan. UI-Press, Yogyakarta.

Soetrisno, L. 1999. Pertanian Pada Abad 21. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.

Sriati. 2000. Diktat : Penyusunan Program Penyuluhan Pertanian. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Inderalaya.

Susanti. 2001. Respon Petani Terhadap Proyek Pengembangan Ketahanan Pangan dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya di Desa Tanjung Payang Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat. Skripsi Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya. (Tidak dipublikasikan).